

**PENGARUH KONTRIBUSI PESERTA (PREMI), KLAIM,
HASIL INVESTASI DAN *UNDERWRITING* TERHADAP
LABA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA UNIT SYARIAH
DI INDONESIA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah di
Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun
2016-2020)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

**Lodia Tri Nur Rohaini
NPM.1851030302**

Jurusan : Akuntansi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H /2023 M**

**PENGARUH KONTRIBUSI PESERTA (PREMI), KLAIM,
HASIL INVESTASI DAN *UNDERWRITING* TERHADAP
LABA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA UNIT SYARIAH
DI INDONESIA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah di
Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun
2016-2020)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

**Lodia Tri Nur Rohaini
NPM.1851030302**

Jurusan : Akuntansi Syariah

**Pembimbing I : Any Eliza, M.Ak.
Pembimbing II: Suhendar, S.E., M.S.AK., Akt.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H /2023 M**

ABSTRAK

Mencapai target laba adalah salah satu tolok ukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankannya kegiatan dan sekaligus mengukur kinerja pihak manajemen di masa depan, tetapi juga penting sebagai informasi untuk pembagian keuntungan dan penentuan kebijakan investasi. Pada perusahaan asuransi, faktor-faktor yang dapat digunakan untuk mengukur laba diantaranya adalah kontribusi peserta (premi), klaim, hasil investasi, dan *underwriting*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kontribusi peserta (premi), klaim, hasil investasi dan *underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi jiwa unit syariah yang terdaftar di OJK tahun 2016-2020.

Penelitian ini menggunakan islami *split fund theory* dan teori agensi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah asuransi jiwa unit syariah yang terdaftar di OJK tahun 2016-2020. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yang didapat 10 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

Hasil menunjukkan bahwa kontribusi peserta (premi) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba artinya besarnya jumlah klaim yang terjadi. Klaim tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba karena tingginya beban klaim yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba karena semakin banyak dana yang di investasikan maka semakin tinggi pula laba perusahaan. *Underwriting* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, karena tingginya beban *underwriting* yang dimiliki oleh perusahaan. Secara simultan kontribusi peserta (premi), klaim, hasil investasi, dan *underwriting* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba karena semakin besar premi, hasil investasi, dan *underwriting* maka semakin tinggi laba yang didapat sedangkan semakin besar klaim maka semakin rendah laba yang diperoleh. Dan dalam perspektif ekonomi islam dapat dilakukan dengan prinsip-prinsip syariah berlandaskan hukum dalam asuransi syaria

Kata kunci : Laba, Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi dan *Underwriting*

ABSTRACT

Achieving profit targets is one of the benchmarks for a company's success in carrying out its activities and at the same time measuring management's performance in the future, but it is also important as information for profit sharing and investment policy determination. In insurance companies, factors that can be used to measure profits include participant contributions (premiums), claims, investment returns, and underwriting. This study aims to examine the effect of participant contributions (premiums), claims, investment returns and underwriting on the profits of sharia unit life insurance companies registered at OJK in 2016-2020.

This research uses Islamic split fund theory and agency theory. This type of research is quantitative research. The population in this study is sharia unit life insurance registered with the OJK in 2016-2020. The sample technique used is purposive sampling technique obtained by 10 companies. The data analysis method used is panel data regression analysis.

The results show that the contribution of participants (premiums) has no positive and significant effect on profits, meaning the large number of claims that occur. Claims do not have a positive and significant effect on profits due to the high burden of claims owned by the company. Investment returns have a positive and significant effect on profits because the more funds invested, the higher the company's profits. Underwriting does not have a positive and significant effect on profit, due to the high underwriting expense owned by the company. Simultaneously the contribution of participants (premiums), claims, investment returns, and underwriting together have a significant effect on profits because the greater the premiums, investment returns, and underwriting, the higher the profit earned while the bigger the claim, the lower the profit earned. And in an Islamic economic perspective it can be done with sharia principles based on law in sharia insurance

Keywords: Profit, Participant Contribution (Premium), Claims, Investment Returns and Underwriting

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lodia Tri Nur Rohaini
NPM : 1851030302
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH KONTRIBUSI PESERTA (PREMI), KLAIM, HASIL INVESTASI DAN *UNDERWRITING* TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA UNIT SYARIAH DI INDONESIA (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016-2020)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya. Demikian surat pernyataan ini ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2023

Penulis



Lodia Tri Nur Rohaini
NPM. 1851030302



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endo Suratmın Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi dan *Underwriting* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016-2020)

Nama : Lodia Tri Nur Rohaini
NPM : 1851030302
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Any Eliza, S.E., M.Ak.
NIP.198308152006042004

Suhendar, S.E., M.Ak., Akt.
NIP.1986111020190301012

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A.Zuliansyah, M.M.
NIP. 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADENINTANLAMPUNG
FAKULTASEKONOMIDANBISNISISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp.(0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi dan *Underwriting* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016-2020) ”disusun oleh, Lodia Tri Nur Rohaini, NPM: 1851030302, Program Studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Kamis, 1 Desember 2022.

Tim Penguji

Ketua : Nurlaili, M.A.

(.....)

Sekretaris : Nanda Audia, M.M

(.....)

Penguji I : Dinda Fali Rifan, M.Ak., CSRS

(.....)

Penguji II : Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt.

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Tutut Sugandi, S.E., M.M., Akt., CA

NPM. 008011008

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَإِنَّ اللَّهَ
شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

“.....tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya”.

(Q.S.Al-Maidah [5]:2)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, segala puji bagi Allah *subhanahu Wa ta'ala* yang telah memberikan limpahan rahmat, kesehatan, dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk rasa syukur dan terima kasih banyak kepada:

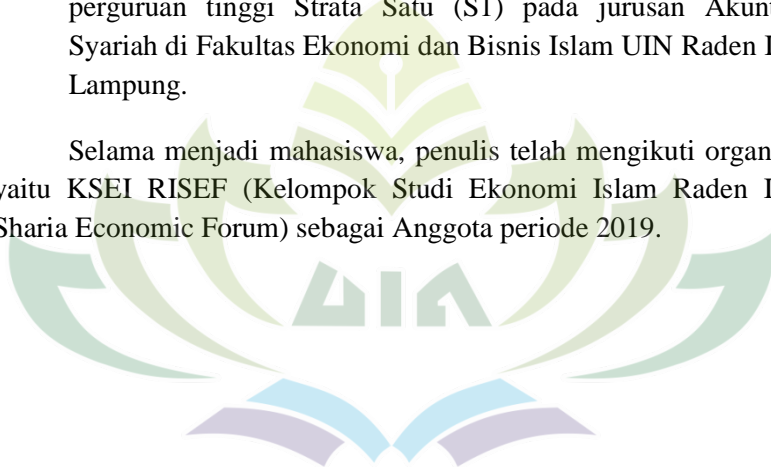
1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Casya dan Ibu Cicih Suwarsih yang sangat penulis cintai dan hormati, yang telah membesarkan dan mendidik banyak hal tentang kebaikan, selalu mengingatkan kepada Allah serta selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian studi S1 ini. Semoga *Allah subhanahu Wa ta'ala* selalu memberikan rahmat, ridho-Nya, dan keberkahan kepada orang tua penulis.
2. Sutran Riadi, Seluruh keluarga dan saudara penulis yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan studi S1 di UIN Raden Intan Lampung. Semoga *Allah subhanahu Wa ta'ala* selalu memberikan keberkahan dan kerifdhoan-Nya kepada keluarga penulis.
3. Kedua pembimbing saya Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak., dan Bapak Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt., yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing saya, selalu memberi motivasi dan dukungan untuk perjalanan hidup saya selanjutnya.
4. Kepada sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan motivasi serta selalu menjadi pendengar disetiap keadaan baik suka maupun suka.
5. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung sebagai tempat penulis belajar dan berproses menjadi lebih baik.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Lodia Tri Nur Rohaini, dilahirkan di Rejosari Mataram pada tanggal 7 Desember 1999, anak pertama dari pasangan Bapak Casya dan Ibu Cicih Suwarsih.

1. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Rejosari Mataram dan mendapat ijazah pada tahun 2012.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Seputih Mataram dan mendapat ijazah pada tahun 2015.
3. Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) YPI Seputih Mataram dan mendapat ijazah pada tahun 2018.
4. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi Strata Satu (S1) pada jurusan Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Selama menjadi mahasiswa, penulis telah mengikuti organisasi yaitu KSEI RISEF (Kelompok Studi Ekonomi Islam Raden Intan Sharia Economic Forum) sebagai Anggota periode 2019.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, segala puji bagi Allah *subhanahu Wata'ala*, Tuhan Seluruh Alam, Sang Pencipta dan Pengatur seluruh makhluk. Atas limpahan rahmat, kesehatan, dan kesempatan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi yang berjudul **Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah Di Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016-2020)** dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallahu 'Alaihi Wa Sallam* yang telah membimbing dan menjadi suri tauladan bagi kita semua yang nantikan syafaatnya.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya selalu kita nantikan sampai akhir zaman. Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat akademik untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) di jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Dengan segala upaya, bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto., MM., Act., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ahmad Zuliansyah, M.M. selaku ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan kebijakan dan kemudahan kepada mahasiswa.
3. Any Eliza, S.E., M.Ak. selaku Pembimbing Akademik I, terima kasih atas semua bimbingan, arahan dan motivasi yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan

dengan baik.

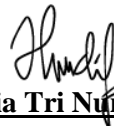
4. Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt. selaku Pembimbing Akademik II, terima kasih atas semua bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
6. Kedua orang tua yaitu Bapak Casya dan Ibu Cicih Suwarsih, seluruh keluarga, saudara, dan Sutran Riadi yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah D Angkatan 2018 yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada orang-orang terdekatku ,Sharmila, Kurnia Septiani, Anggi Reza K, Fadillah Umar, Dwi Kusuma Wulandari dan masih banyak lagi terima kasih sudah menjadi pendengar setia suka maupun duka dan juga banyak membantu dalam dunia perkuliahan.
9. Teman-teman organisasi KSEI RISEF (Kelompok Studi Ekonomi Islam Raden Intan Sharia Economic Forum) yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama berorganisasi.
10. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) Desa Qurnia Mataram , Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah.
11. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah *Subhanahu Wa ta'ala* selalu memberikan rahmat-Nya dan keridhoan-Nya kepada orang tua penulis, Bapak/Ibu Dosen, para staf Tata usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dan teman-teman semua yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam penulisan dan penyajian dalam skripsi

ini, maka segala saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna melengkapi karya tulis ini. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bandar Lampung, 05 Oktober 2022
Penulis



Lodia Tri Nur Rohaini
NPM. 1851030302



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	16
H. Sistematika Penulisan	18

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori yang Digunakan.....	21
1. Islami <i>Split Fund Theori</i>	21
2. Teori Agensi	22
3. Landasan Teori Asuransi Syariah.....	24
a. Pengertian Asuransi Syariah	24
b. Prinsip Asuransi Syariah.....	25
c. Tujuan Asuransi Syariah.....	30
d. Dasar Asuransi Syariah.....	32
e. Asuransi Jiwa Syariah.....	34
f. Akad Dalam Asuransi Syariah	38
4. Laba	44
a. Pengertian Laba	44
b. Jenis-Jenis Laba	46
5. Kontribusi Peserta (Premi).....	47

a.	Pengertian Kontribusi Peserta (Premi)	47
b.	Mekanisme dalam Pengelolaan Dana Peserta (Premi)	49
6.	Klaim	50
a.	Pengertian klaim	50
b.	Jenis-Jenis Klaim dan Syarat-Syaratnya	51
c.	Ketentuan Klaim dalam Asuransi Syariah.....	54
7.	Investasi	54
8.	<i>Underwriting</i>	57
a.	Pengertian <i>Underwriting</i>	57
b.	Tugas <i>Underwriting</i>	58
c.	Jenis-Jenis Risiko yang Mempengaruhi <i>Underwriting</i>	59
d.	Tujuan <i>Underwriting</i>	60
B.	Kerangka Pemikiran.....	61
C.	Hubungan Antar Variabel & Pengembangan Hipotesis	64

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Waktu dan Tempat Penelitian	71
B.	Pendekatan dan Jenis Pendekatan	71
1.	Jenis Penelitian.....	71
2.	Sifat Penelitian	71
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	72
1.	Populasi	72
2.	Sampel	73
3.	Teknik Pengumpulan Data	76
D.	Definisi Operasional Variabel	77
1.	Variabel Independen	77
2.	Variabel Dependen.....	77
E.	Teknik Analisis Data.....	80
1.	Statistik Deskripsi	80
2.	Motode Estimasi Model Regresi	81
F.	Tahap Analisis Data	84
1.	Uji Chow.....	84
2.	Uji Hausman	85
G.	Uji Asumsi Klasik.....	85
1.	Uji Normalitas.....	85
2.	Uji Multikolinearitas	86
H.	Uji Hipotesis	86
1.	Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	86
2.	Uji Simultan.....	87

3. Koefisien Determinasi (R^2)	88
--	----

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	89
1. Statistik Deskrips	89
2. Menentukan Estimasi Model yang sesuai	91
a. Uji Chow.....	91
b. Uji Hausman	92
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	92
a. Uji Normalitas.....	92
b. Uji Multikolinearitas	93
B. Hasil Data	94
1. Analisis Model Regresi Data Panel	94
2. Uji Koefisien Determinasi.....	96
3. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	96
4. Uji Simultan (Uji F)	98
C. Pembahasan	99
1. Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi) terhadap Laba	101
2. Pengaruh Klaim terhadap Laba	103
3. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba.....	104
4. Pengaruh <i>Underwriting</i> terhadap Laba	107
5. Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi dan <i>Underwriting</i> Secara Simultan terhadap Laba.....	109

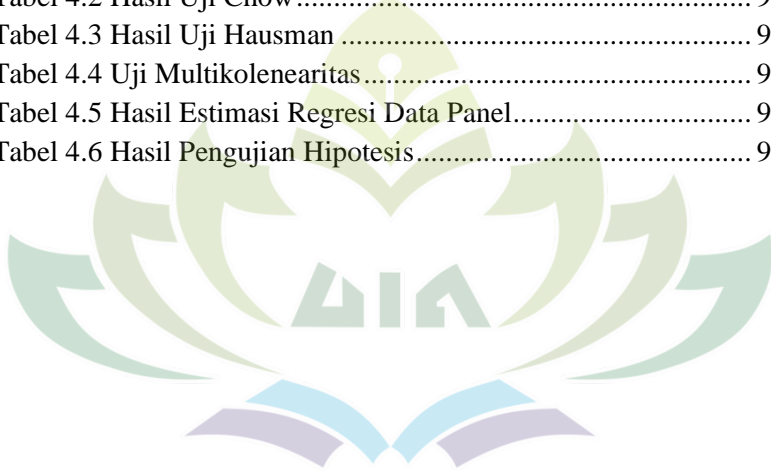
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	117
B. Saran	118

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Industri Asuransi Jiwa Unit Syariah	6
Tabel 1.2 Pertumbuhan Market Share Asuransi Jiwa Unit Syariah	7
Tabel 3.1 Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah	72
Tabel 3.2 Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah yang terdaftar di OJK.....	74
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah di Indonesia.....	75
Tabel 3.4 Variabel dan Indikator Penelitian	77
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif.....	89
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	91
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	92
Tabel 4.4 Uji Multikoleneaitas.....	93
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Regresi Data Panel.....	94
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis.....	98



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	63
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data Variabel Laba (Y), Kontribusi Peserta (Premi) (X1), Klaim (X2), Hasil Investasi (X3), dan *Underwriting* (X4).

Lampiran 2: Data Laba (Y)

Lampiran 3 : Data Kontribusi Peserta (X1)

Lampiran 4 : Data Klaim (X2)

Lampiran 5 : Data Hasil Investasi (X3)

Lampiran 6 : Data *Underwriting* (X4)

Lampiran 7 : Uji *Chow*

Lampiran 8 : Uji Hausman

Lampiran 9: Hasil Estimasi Regresi Data Panel dengan Model *Fixed Effect*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memahami skripsi ini, maka perlu adanya penjelasan terkait beberapa istilah yang penulis gunakan di skripsi ini guna mempertegas pokok bahasan. Berdasarkan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman dengan apa yang penulis maksudkan. Adapun judul penelitian ini adalah ” Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi dan *Underwriting* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Tahun 2016-2020)”. Adapun beberapa pengertian istilah yang terdapat dalam judul proposal ini, yaitu sebagai berikut:

1. **Pengaruh** adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda, yang turut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹
2. **Kontribusi Peserta (Premi) atau Pendapatan Premi** adalah sejumlah uang yang dibayarkan pihak tertanggung atas imbalan jasa dari perlindungan yang diberikan pihak penanggung sesuai dengan perjanjian yang disepakati sebelumnya.²
3. **Klaim** adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa

¹ Departemen Pnedidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996).

² Ida Ayu Ita Permata Sastri, Edi Sujana, and Ni Kadek Sinarwati, “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* terhadap Laba Perusahaan Asuransi,” *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 7, no. 1 (2017).

pertanggungjawaban atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat.³

4. **Hasil Investasi** adalah sejumlah dana yang terkumpul dari nilai premi nasabah dimana nilai premi ini dikelola oleh perusahaan yang nantinya akan dikembalikan lagi ke nasabah.⁴
5. **Underwriting** adalah proses menyeleksi risiko dan mengklasifikasikannya sesuai dengan tingkat yang dapat ditanggung oleh perusahaan.⁵
6. **Laba** secara umum adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biaya dalam jangka waktu (periode) tertentu.⁶
7. **Asuransi Jiwa Unit Syariah** yaitu jenis asuransi syariah yang khusus mengelola risiko keterkaitan dengan hidup atau meninggalnya seseorang. Termasuk dan tidak terbatas pada pemberian santunan apabila ada peserta yang mengalami musibah serta perencanaan keuangan peserta pada masa mendatang (Sumanto, 2009:51).⁷
8. **Otoritas Jasa Keuangan (OJK)** adalah lembaga Negara yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan baik di sektor

³ Muhammad Ikhsan, H. Asep Ramdan Hidayat, and Epi Fitriah, "Pengaruh Premi dan Klaim terhadap Pertumbuhan Aset pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tahun 2013-2014," *Prosiding Keuangan dan Pebankan Syariah (ISSN: 2460-2159)*, 2014, 363–71.

⁴ Naufal Ahmad Dzaki, "Pengaruh Premi, Investasi, Klaim, dan *Underwriting* terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9, no. 1 (2018): 1–13.

⁵ *Ibid.*, 4.

⁶ Marissa Nur Afifah Siregar and Della Maretha, "Pengaruh Premi Bruto dan Piutang Premi terhadap Laba Usaha pada PT. Asuransi Ramayana, Tbk Periode 2008-2015," *Jurnal Akuntansi FE-UB (P.ISSN: 2087-9261)* 15, no. 1 (2021): 32–47.

⁷ Faiqotul Nur Assyifah Ainul, Jeni Susyanti, and Ronny Malavia Mardani, "Pengaruh Premi, Klaim, Hasil *Underwriting*, Investasi dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia," *E-Jurnal Riset Manajemen*, n.d., 97–110.

perbankan, pasar modal, dan sektor jasa keuangan non-bank seperti asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya.⁸

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka maksud dari penegasan judul di atas adalah untuk mengetahui Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi dan *Underwriting* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah di Indonesia.

B. Latar Belakang Masalah

Setiap insan dalam menjalani kehidupannya akan selalu menjumpai yang namanya risiko. Risiko yang menyimpannya bisa berupa resiko bisnis, kecelakaan dan sakit. Segala cobaan yang menimpa manusia sudah menjadi ketentuan Allah SWT yang tidak bisa dihindari. Namun, manusia supaya senantiasa berikhtiar agar bisa meminimalisir risiko yang berdampak pada keuangan yang muncul di kemudian hari. Sebagai umat muslim, manusia diwajibkan untuk bahu-membahu terhadap sesamanya yang terkena cobaan, seperti yang ditawarkan pada konsep asuransi.⁹

Sebagai negara mayoritas muslim terbesar di dunia, Indonesia mempunyai potensi untuk mengembangkan lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non-bank yang berprinsip syariah. Oleh karena itu, hal ini yang mendorong perusahaan asuransi untuk mengeluarkan produk yang berbasis syariah. Pertumbuhan pada perusahaan adalah tolak ukur keberhasilan perusahaan.¹⁰

Sistem ekonomi Islam atau di Indonesia biasa disebut sistem ekonomi syariah jauh lebih luas dari sekedar perbankan

⁸ Otoritas Jasa Keuangan, “FAQ Otoritas Jasa Keuangan” OJK, April 09,2022, <https://www.ojk.go.id/id/pages/faq-otoritas-jasa-keuangan.aspx>

⁹ Novita Dwi Fatmawati Panjaitan, “Pengaruh Pendapatan Premi , Klaim , Investasi dan Biaya Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia” 1, no. 1 (2021): 35–43.

¹⁰ Dzaki, “Pengaruh Premi, Investasi, Klaim, dan *Underwriting* terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018.” 4.

syariah apalagi sekedar bank tanpa bunga. Asuransi syariah, seperti halnya bank syariah dan lembaga-lembaga non-bank lainnya adalah salah satu kelembagaan yang menjadi bagian integral dari sistem ekonomi syariah.¹¹

Asuransi sebagai lembaga keuangan non-bank, terorganisir secara rapi dalam sebuah perusahaan yang berorientasi pada bisnis dan merupakan jawaban bagi langkah proteksi terhadap kegiatan atau aktivitas ekonomi. Menurut Prof. Abdulkadir Muhammad, asuransi adalah pertanggungan atau perlindungan atas suatu objek dari ancaman bahaya yang menimbulkan kerugian.¹²

Secara umum usaha asuransi dapat dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) jenis, yaitu asuransi kerugian, asuransi jiwa, dan reasuransi. Usaha asuransi kerugian memberikan jasa dalam penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat, dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti. Usaha asuransi jiwa memberikan jasa dalam penanggulangan risiko yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungkan. Sementara itu, usaha reasuransi memberikan jasa dalam pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi kerugian dan atau perusahaan asuransi jiwa.¹³

Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau

¹¹ Ikhsan, Hidayat, and Fitriah, "Pengaruh Premi dan Klaim terhadap Pertumbuhan Aset pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tahun 2013-2014." 363.

¹² *Ibid.*, 364

¹³ Putri Maharani and Ossi Ferli, "Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi, dan *Risk Based Capital* terhadap Laba Perusahaan (ROA).," *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 155–66, <https://doi.org/https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.45> Publisher:

taggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dan suatu peristiwa.¹⁴

Keberadaan asuransi syariah di Indonesia merupakan sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi, terutama setelah munculnya lembaga perbankan syariah karena keduanya memiliki hubungan timbal balik satu sama lain. Hal ini merupakan bagian dari prinsip syariah, sebagaimana diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional no.21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi syariah di Indonesia yang menyatakan bahwa seluruh investasi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi syariah harus dilakukan sesuai dengan syariah.¹⁵

Asuransi Syariah (*Ta'min, Takaful atau Tadhmun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan / atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat 2 tentang perintah untuk saling tolong menolong dalam perbuatan positif, yang berbunyi:¹⁶

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

“.....dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya” (Q.S. Al-Maidah [5]: 2).

Asuransi Jiwa adalah suatu jasa yang diberikan oleh perusahaan dalam penanggulangan risiko yang dikaitkan dengan

¹⁴ Siregar and Maretha, “Pengaruh Premi Bruto dan Piutang Premi terhadap Laba Usaha pada PT. Asuransi Ramayana, Tbk Periode 2008-2015.” 33.

¹⁵ Ikhsan, Hidayat, and Fitriah, “Pengaruh Premi dan Klaim terhadap Pertumbuhan Aset pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tahun 2013-2014.” 364.

¹⁶ Fatwa Dewan Syari'ah Nasional, "Pedoman Umum Asuransi Syari'ah", 5.

jiwa atau meninggalnya seseorang yang diasuransikan. Asuransi jiwa merupakan bentuk kerjasama antara orang-orang yang ingin menghindarkan atau minimal mengurangi risiko yang diakibatkan oleh risiko kematian, risiko hari tua, dan risiko kecelakaan. Usaha perasuransi adalah perusahaan asuransi jiwa yang telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan yang dapat melakukan kegiatan pertanggungjawaban jiwa.¹⁷

Berikut ini adalah Pertumbuhan Industri Asuransi dengan Prinsip Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pertumbuhan Industri Asuransi dengan Prinsip Syariah
Tahun 2016-2020

No	Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
1	Perusahaan Asuransi Jiwa Dengan Prinsip Syariah					
	- Full Syariah	6	7	7	7	7
	- Unit Usaha Syariah	21	23	23	23	23
2	Perusahaan Asuransi Umum Dengan Prinsip Syariah					
	- Full Syariah	4	5	5	5	5
	- Unit Usaha Syariah	24	25	24	24	21
3	Perusahaan Reasuransi Dengan Prinsip Syariah					
	- Full Syariah	1	1	1	1	1
	- Unit Usaha Syariah	2	2	2	2	3
Total		58	63	62	62	60

(sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2021)

¹⁷ Dzaki, "Pengaruh Premi, Investasi, Klaim, dan *Underwriting* terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018." 6.

Berdasarkan tabel diatas bahwa, pertumbuhan industri asuransi dengan prinsip syariah mengalami peningkatan dan terkadang mengalami penurunan setiap tahun. Dilihat dari data tersebut pertumbuhan industri asuransi dengan prinsip syariah mengalami penurunan dikarenakan pada perusahaan asuransi umum unit usaha syariah pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 21 perusahaan. Dan pada perusahaan asuransi jiwa unit syariah mengalami peningkatan setiap tahun.

Berikut ini adalah pertumbuhan market share asuransi jiwa dengan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh OJK periode 2016-2020 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Pertumbuhan Market Share Asuransi Jiwa Dengan Prinsip Syariah 2016-2020

Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Peserta	5.349.352	7.489.541	8.692.814	11.953.610	9.501.106
Kontribusi Bruto	9,44	11,09	12,66	13,96	15,01
Klaim	3,06	3,5	7,19	9,24	11,57
Investasi	24,32	30,4	31,87	34,4	31,57
Aset	26,9	33,19	34,28	37,89	36,17

(sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2021)

Berdasarkan data yang diliris oleh OJK bahwa, pertumbuhan jumlah peserta dari tahun 2016-2019 mengalami peningkatan, namun pada tahun 2020 jumlah peserta sebesar 9.501.106 mengalami penurunan sebesar 2.452.504 dari tahun sebelumnya sebesar 11.953.610. Sedangkan pertumbuhan kontribusi bruto dari tahun 2016-2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pertumbuhan Klaim dari tahun 2016-2020 mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya. Pertumbuhan Investasi dari 2016-2020 mengalami peningkatan dan terkadang mengalami penurunan. Dan pertumbuhan aset dalam asuransi

jiwa dengan prinsip syariah dari tahun 2016-2020 mengalami peningkatan dan terkadang mengalami penurunan dalam setiap tahunnya.

Kesuksesan perusahaan dapat diukur dengan melihat kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Menurut Ahmed kinerja perusahaan tidak hanya memainkan peran untuk meningkatkan nilai pasar tertentu. Tetapi juga pertumbuhan pada industri seluruh sektor, yang nantinya akan mengarah pada kemakmuran ekonomi keseluruhan.¹⁸ Pendapatan laba dalam suatu perusahaan merupakan hal yang menjadi perhatian yang sangat mendalam bagi pengamat keuangan, karena besaran laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu dapat mempresentasikan kinerja perusahaan tersebut secara keseluruhan. Laba perusahaan ini merupakan hasil dari pembentukan dari berbagai unsur yaitu dari besaran pendapatan, beban dan biaya laba juga dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, yaitu laba kotor, laba bersih, laba sebelum pajak, dan laba bersih setelah pajak.¹⁹

Laba adalah tujuan atau sasaran utama perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Mencapai target laba adalah salah satu tolok ukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankannya kegiatan dan sekaligus mengukur kinerja pihak manajemen di masa depan. Laba juga merupakan elemen yang paling menarik perhatian pengamat keuangan karena adanya angka laba diharapkan cukup untuk mewakili keseluruhan kinerja perusahaan. Pengukuran laba tidak hanya penting untuk menentukan kinerja perusahaan tetapi juga penting sebagai informasi untuk pembagian keuntungan dan penentuan kebijakan investasi. Karena itu, laba menjadi informasi yang dilihat oleh

¹⁸ Dzaki., 2.

¹⁹ Januarifah Rizqi Wulandari, Wimbo dan Wiyono, and Noviansyah Rizal, "Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, dan *Underwriting* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode Tahun 2013-2017," *Proceedings Progress Conference E-ISSN: 2622-304X P-ISSN: 2622-3031* 2, no. July 2019 (2017): 79–85.

banyak profesional seperti profesi akuntansi, pengusaha, analis keuangan, pemegang saham, ekonom, fisikawan, dan lain-lain²⁰

Salah satu cara untuk menilai keberhasilan kinerja sebuah perusahaan adalah dengan melihat laba yang dihasilkan, jika pertumbuhan laba selama beberapa periode terus meningkatkan bisa dikatakan bahwa manajemen perusahaan mampu mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien sehingga memberikan peningkatan bagi nilai perusahaan. Kinerja perusahaan asuransi sangat erat dengan laba, dasar usaha asuransi adalah kepercayaan masyarakat dengan mempunyai pertumbuhan laba yang baik secara kemampuan keuangan (*bonafiditas*) perusahaan dapat memenuhi kewajiban yaitu membayar deviden kepada pemegang saham, memenuhi kewajiban klaim, dan kewajiban lainnya tepat pada waktunya.²¹

Unsur-unsur dalam pembentukan laba adalah pendapatan dan beban atau biaya. Pada perusahaan asuransi, faktor-faktor yang dapat digunakan untuk mengukur laba diantaranya adalah pendapatan premi, klaim, hasil investasi, dan *underwriting*. Hal ini dilakukakn untuk mengetahui komponen-komponen mana dari laporan keuangan tersebut yang berpengaruh terhadap laba sehingga perusahaan dapat meninjau lebih lanjut kinerjanya agar mendapatkan laba yang optimal.²²

Berdasarkan data yang diliris oleh OJK pada tahun 2019 dan 2020 bahwa, laba sebelum pajak pada tahun 2019 sebesar Rp1.941,2 miliar mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp204,64 miliar atau 11,8% bila dibandingkan dengan laba tahun 2018 yaitu sebesar Rp1.736,6 miliar dan laba setelah pajak pada tahun

²⁰ *Ibid.*

²¹ Muhammad Reza Pahlevi and Lisandri, "Pengaruh Pendapatan Premi Hasil *Underwriting* , dan Beban Operasional terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Umum yang terdaftar di OJK Periode 2017-2019," *Jurnal Manajemen dan Akuntansi (JUMA)* 22, no. April (2021): 15.

²² Masnun Nadia, "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan *Risk Based Capital* terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)," *Jurnal*, 2020, 1–16.

2019 sebesar Rp1.714,7 mengalami peningkatan sebesar Rp200.4 miliar bila dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.514,3 miliar.

Dan pada tahun 2020 laba (rugi) sebelum pajak sebesar Rp2.225,52 miliar, laba mengalami peningkatan sebesar Rp284,29 miliar atau naik 14,64% dibandingkan laba tahun 2019, sedangkan untuk laba setelah pajak pada tahun 2020 sebesar Rp1.345,7 yaitu mengalami penurunan sebesar Rp369 miliar bila dibandingkan dengan laba setelah pajak tahun 2019.

Dana perusahaan dan dana *tabbaru'* merupakan sumber pendanaan asuransi dalam melakukan kegiatan investasinya. Dana perusahaan bisa berasal dari dana yang dikumpulkan dari para pemegang saham, modal perusahaan, investor dan lain – lain. Sedangkan dana *tabbaru'* berasal dari dana hibah yang dikumpulkan dari para peserta dan diniatkan untuk dana tolong–menolong yang digunakan untuk membantu peserta yang sedang terkena musibah. Dana *tabbaru'* berasal dari premi yang dibayarkan oleh para tertanggung kepada pihak penanggung. Keuntungan dari hasil investasi dana *tabbaru'* tersebut kemudian akan dimasukkan kedalam rekening dana *tabbaru'*.²³

Seperti halnya perusahaan asuransi konvensional, perusahaan asuransi syariah juga mengenal istilah “premi” atau sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta asuransi kepada entitas pengelola. Unsur premi pada asuransi syariah terdiri dari unsur *tabarru'* dan tabungan (untuk asuransi jiwa), dan unsur *tabarru'* saja (asuransi kerugian dari tabel mortalitas (harapan hidup), yang besarnya tergantung usia dan masa perjanjian. Semakin tinggi usia dan semakin panjang masa perjanjian, maka semakin besar pula nilai *tabarru'*nya. Besarnya premi asuransi jiwa yang pada asuransi syariah disebut *tabarru'* pada kisaran 0,75% sampai 112 persen. Sedangkan, besarnya *tabarru'* pada asuransi kerugian merujuk ke *rate* standar yang dibuat oleh DAI (Dewan Asuransi Indonesia). Beberapa pakar asuransi syariah

²³ *Ibid.*

seperti M.M Billah menyebut premi ini dengan istilah kontribusi atau dalam bahasa fiqh disebut Al-Musahammah.²⁴

Selain itu, asuransi syariah juga menghasilkan keuntungan dari hasil investasi. Tujuan melakukan investasi ini ialah untuk menghasilkan *return* (tingkat pengembalian) dalam rangka memenuhi kewajiban kepada peserta asuransi sebagai pemegang polis dan meningkatkan perkembangan perusahaan (Karyati et al., 2019). Maka, asuransi syariah juga penting untuk menginvestasikan aset-asetnya agar tidak terdapat kekurangan dalam pengelolaan dana.²⁵

Hasil investasi yang dikelola oleh perusahaan asuransi syariah bisa juga digunakan untuk membayar klaim yang terjadi pada nasabah asuransi syariah selain dari hasil premi. Klaim adalah aplikasi oleh peserta untuk memperoleh pertanggungan atas kerugian yang tersedia berdasarkan perjanjian (Sula, 2004). Nasabah mendapatkan hak-hak perjanjian dari asuransi syariah dari proses klaim. Oleh karena itu, klaim sangat penting dikelola dengan baik oleh perusahaan asuransi syariah.²⁶

Apabila salah satu nasabah atau peserta asuransi syariah mendapat musibah dan melakukan pengajuan klaim kepada pihak asuransi syariah, maka penerepan fungsi manajemen “*underwriting*” oleh perusahaan asuransi syariah sangat diperlukan. *Underwriting* merupakan proses menyeleksi risiko dan mengklasifikasikannya sesuai dengan tingkat yang dapat ditanggung oleh perusahaan. Dengan fungsi tersebut, perusahaan dapat menentukan tarif premi yang mampu memberikan laba

²⁴ Pahlevi and Lisandri, “Pengaruh Pendapatan Premi Hasil Underwriting , Dan Beban Operasional Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di OJK Periode 2017-2019.”

²⁵ Nur Indah Aulia Hidayat, Santi Susanti, and Sri Zulaihari, “Pengaruh Premi , Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019 (*The Effect of Premium , Investment Returns and Risk Based Capital on Profits of Indonesia Sharia Insurance Company in 2019*),” *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Manajemen (Jakman)* ISSN: 2716-0807 2, no. 4 (2021): 327–44, <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.552>.

²⁶ Dzaki, “Pengaruh Premi, Investasi, Klaim, dan *Underwriting* terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018.” 4.

maksimal dengan cara mengestimasi risiko yang akan ditanggung pada masa yang akan datang. Selisih antara pendapatan yang diterima dan risiko yang ditanggung dari proses *underwriting* akan menghasilkan *surplus/defisit underwriting*. (Arief fadlullah, 2011)²⁷

Dan *underwriting* dana *tabarru'* dana perusahaan asuransi jiwa syariah pada tahun 2020 alokasi kontribusi *tabarru'* mencapai Rp2,208.37 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp277.29 miliar atau naik 14.36%. Dan pada tahun 2020, dana *tabarru'*, mengalami surplus *underwriting* sebesar Rp187,51 miliar mengalami penurunan sebesar 249,83% dibandingkan pada tahun 2019 yang mengalami *defisit underwriting* sebesar Rp125,15 miliar.

Dari fenomena diatas menunjukkan perusahaan Asuransi Syariah perlu mengetahui apa saja yang mempengaruhi laba dari perusahaan Asuransi Syariah, karena dengan tingkat laba yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industry asuransi syariah. Sehingga akan membantu meningkatkan industry keuangan non bank syariah di Indonesia, khususnya asuransi Syariah.²⁸

Ke depan lembaga perbankan dan keuangan syariah di Indonesia diprediksi akan terus meningkat. Dukungan Pemerintah, dalam hal ini Otoritas Jasa keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) masih terus diharapkan agar perjalanan lembaga keuangan syariah ini ke depan semakin lancar. Sosialisasi kepada masyarakat juga harus dilakukan secara terus menerus oleh semua *stakeholder* yang bekepentingan agar pemahaman masyarakat akan keberadaan lembaga keuangan syariah ini semakin meningkat.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana

²⁷ *Ibid.*

²⁸ *Ibid.*

pengaruh kontribusi peserta (premi), klaim, hasil investasi dan *underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi jiwa unit syariah di Indonesia, sehingga menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian yang mengangkat judul ” **Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi dan Underwriting terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah di Indonesia** (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Tahun 2016-2020)”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

- a. Hasil laba asuransi jiwa unit syariah yang cenderung tidak stabil di tahun 2016-2020.
- b. Menurunnya kontribusi peserta (premi) pada perusahaan Asuransi Jiwa Central Asia Raya dari tahun 2016-2020 sebesar Rp 2-10 jt.
- c. Hasil investasi pada asuransi jiwa unit syariah yang cenderung tidak stabil di tahun 2016-2020.
- d. Klaim pada asuransi jiwa unit syariah yang cenderung tidak stabil di tahun 2016-2020.
- e. Hasil *underwriting* pada tahun 2016-2020 terdapat hasil *defisit underwriting* dalam setiap perusahaan asuransi jiwa unit syariah.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini, maka peneliti pembatasi pembahasan masalah pada variabel independen (bebas) yaitu Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi dan *Underwriting*. Sedangkan pada variabel dependen (terikat) yaitu Laba Bersih Setelah Pajak perusahaan asuransi jiwa unit syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016-2020.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah kontribusi peserta (premi) berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi jiwa unit syariah di Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah klaim berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi jiwa unit syariah di Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah hasil investasi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi jiwa unit syariah di Indonesia periode 2016-2020?
4. Apakah *underwriting* berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi jiwa unit syariah di Indonesia periode 2016-2020?
5. Apakah kontribusi peserta (premi), klaim, hasil investasi dan *underwriting* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi jiwa unit syariah di Indonesia periode 2016-2020 dalam perspektif ekonomi islam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kontribusi peserta (premi) terhadap laba perusahaan asuransi jiwa unit syariah di indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh klaim terhadap laba perusahaan asuransi jiwa unit syariah di indonesia periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh hasil investasi terhadap laba perusahaan asuransi jiwa unit syariah di indonesia periode 2016-2020.
4. Untuk mengatahui pengaruh *underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi jiwa unit syariah di indonesia periode 2016-2020.
5. Untuk mengetahui adanya pengaruh kontribusi peserta (premi), klaim, hasil investasi dan *underwriting* secara bersama-sama terhadap laba perusahaan asuransi jiwa unit syariah di Indonesia periode 2016-2020 dalam perspektif ekonomi islam.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri maupun orang lain, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran dan wawasan bagi bidang keilmuan akuntansi syariah.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi dan *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah Di Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pada Tahun 2016-2020) .
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Penulis
Diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi peneliti selanjutnya tentang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu akuntansi syariah khususnya tentang pengaruh kontribusi peserta (premi), klaim, hasil investasi dan *underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi jiwa unit syariah di Indonesia .
 - b. Bagi Praktisi
Diharapkan dapat bermanfaat sebagai dasar untuk menilai tingkat pengaruh kontribusi peserta (premi), klaim, hasil investasi dan *underwriting* terhadap laba perusahaan dan menilai tingkat kontribusi perusahaan.
 - c. Bagi Akademik
Dengan adanya penelitian ini maka penulis berharap, dapat memberikan masukan terkait dalam dengan Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi dan *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah Di Indonesia dan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang dapat dijadikan sebagai referensi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Agar penulis mendapat gambaran dalam menyusun kerangka pikir dengan harapan peneliti dapat menyajikan skripsi yang mudah untuk dipahami dan relevan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh :

1. Menurut hasil penelitian Ida Ayu Ita Permata Sastri, Edy Sujana, dan Ni Kadek Sinarwati tahun 2017 dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan premi, hasil *underwriting*, hasil investasi dan *risk based capital*, berpengaruh positif terhadap laba asuransi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Dan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan premi, hasil *underwriting*, hasil investasi dan *risk based capital* terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.²⁹
2. Menurut hasil penelitian Januarifah Rizqi Wulandari , Wimbo Wiyono, Noviansyah Rizal tahun 2019 dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, dan *Underwriting* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode Tahun 2013 – 2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara variabel dependen dan variabel independen yang dapat dibuktikan dengan uji simultan. Kemudian pada uji parsial premi berpengaruh terhadap laba, jadi dapat dijabarkan bahwa semakin tinggi premi maka semakin tinggi laba yang didapatkan oleh perusahaan. Klaim tidak berpengaruh terhadap laba, dapat diketahui bahwa klaim merupakan kewajiban yang harus dibayarkan kepada tertanggung

²⁹ Sastri, Sujana, and Sinarwati, “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi.” 10.

asuransi. Investasi berpengaruh terhadap laba, maka semakin tinggi premi yang dibayarkan maka semakin banyak yang akan diinvestasikan maka pendapatan laba akan meningkat, kemudian *underwriting* tidak berpengaruh terhadap laba karena *underwriting* merupakan manajemen yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan calon peserta asuransi.³⁰

3. Menurut hasil penelitian Nur Indah Aulia Hidayat, Santi Susanti, dan Sri Zulaihari tahun 2021 dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019 (*The Effect of Premium, Investment Returns and Risk Based Capital on Profits of Indonesia Sharia Insurance Company in 2019*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa premi berpengaruh terhadap laba. Artinya, semakin besar premi yang diperoleh entitas, maka semakin besar pula laba perusahaan dan sebaliknya. Kemudian, hasil investasi dan *risk based capital* tidak berpengaruh terhadap laba. Artinya, besarnya hasil investasi tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan. Semakin tinggi atau semakin rendah hasil investasi, maka tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya laba yang dihasilkan. Selain itu, semakin tinggi atau semakin rendah RBC, maka tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya laba yang dihasilkan.³¹
4. Menurut hasil penelitian Wanda Agustiranda, Yuliani, Samadi W Bakar tahun 2019 dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, dan *Risk Based Capital* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan

³⁰ Wulandari, Wiyono, and Rizal, "Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, dan *Underwriting* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode Tahun 2013-2017." 85.

³¹ Hidayat, Susanti, and Zulaihari, "Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019 (*The Effect of Premium, Investment Returns and Risk Based Capital on Profits of Indonesia Sharia Insurance Company in 2019*)." 341.

laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI, pembayaran klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI, dan *risk based capital* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.³²

Perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, yaitu terletak pada variabel X yang mana pada penelitian terdahulu menggunakan variabel Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital*, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan Variabel Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi Dan *Underwriting*. Adapun objek penelitian terdahulu, yaitu asuransi umum, asuransi syariah dan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di BEI 2011-2017, sedangkan penelitian sekarang yaitu perusahaan asuransi jiwa unit syariah yang terdaftar di OJK tahun 2016-2020..

H. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini merujuk pada pedoman penulisan akhir mahasiswa sarjana UIN Raden Intan Lampung tahun 2020. Sistematika penulisan dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini penulis menguraikan tentang pegelasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab landasan teori menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori dan variabel-

³² Wanda Agustiranda, Yuliani, and Samadi W Bakar, "Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, dan *Risk Based Capital* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan* XIV, no. 1 (2019): 1–12, <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jembatan/article/view/9220/pdf>.

variabel yang diteliti. Selain itu, pada bab ini membahas tentang kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

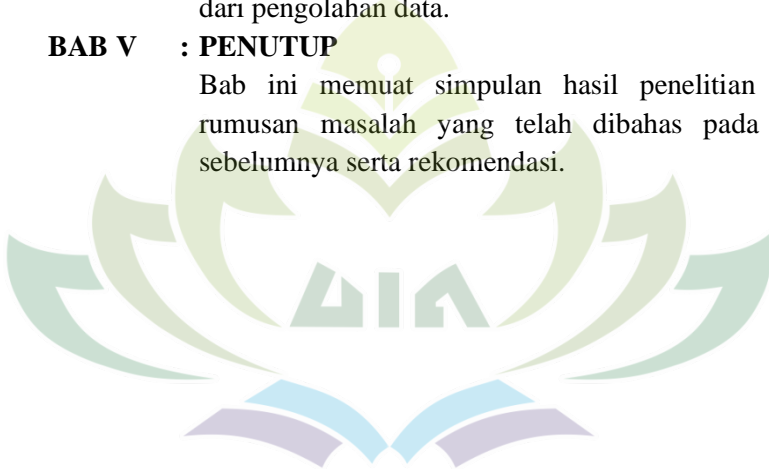
Bab ini berisi jenis dan sifat penelitian, sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, teknik analisis data, tahap analisis data, koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan data penelitian serta analisis hasil penelitian secara rinci yang diperoleh dari pengolahan data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat simpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya serta rekomendasi.





a. Kontribusi Peserta

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 4.5 variabel kontribusi peserta (premi) (X1) terhadap laba perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,5789 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa premi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai laba. Sedangkan untuk hasil uji t didapat t-statistik kontribusi peserta (premi) (X1) sebesar 0.560104 dengan arah positif. Sehingga diperoleh kesimpulan kontribusi peserta (premi) (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

b. Klaim

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel 4.5 variabel klaim (X2) terhadap laba perusahaan menunjukkan signifikansi sebesar $0,4510 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Sedangkan untuk hasil uji t didapat t-statistik klaim (X2) sebesar 0.761956 dengan arah positif. Sehingga diperoleh kesimpulan klaim (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

c. Hasil Investasi

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel 4.5 variabel hasil investasi (X3) terhadap laba perusahaan menunjukkan nilai signifikansi $0,0295 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil investasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap laba. Sedangkan untuk hasil uji t didapat t-statistik hasil investasi (X3) sebesar 2.267.004 dengan arah positif. Sehingga diperoleh kesimpulan hasil investasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

d. *Underwriting*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.5 variabel *underwriting* (X4) terhadap laba perusahaan menunjukkan nilai signifikansi $0,0666 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *underwriting* (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Sedangkan untuk hasil uji t didapat t-statistik *underwriting* (X4) sebesar 1.891.371 dengan arah positif.

Sehingga diperoleh kesimpulan *underwriting* (X4) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

4. Uji F

Uji Stastistik F pada dasarnya digunakan dalam memperlihatkan apakah semua variabel independen dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh pada variabel dependen. Uji F yang dilakukan pada premi, klaim, hasil investasi, dan *underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi jiwa. Hasil dari uji stastistik F dapat dilihat pada Tabel 4.5 bahwa diperoleh Prob (F-Statistik) adalah 0,00000. Nilai Prob (F-Statistik) adalah $0,00000 < 0,05$ yang berarti nilai F jauh lebih kecil, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan, atau secara bersama-sama bahwa premi, klaim, hasil investasi, dan *underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan Hasil	Hasil
H ₁	Kontribusi Peserta (Premi) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah di Indonesia yang tercatat di OJK	Ditolak
H ₂	Klaim tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah di Indonesia yang tercatat di OJK	Ditolak
H ₃	Hasil Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah di Indonesia yang tercatat di OJK	Diterima
H ₄	<i>Underwriting</i> tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah di Indonesia yang tercatat di OJK	Ditolak
H ₅	Premi, Klaim, Hasil Investasi, dan <i>Underwriting</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Perusahaan	Diterima

C. Pembahasan

Risiko-risiko yang kemungkinan terjadi dapat diatasi dengan adanya perusahaan yang mau menanggung risiko, yaitu perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yang sanggup dan mampu menanggung setiap risiko yang dihadapi oleh perorangan maupun badan usaha. Salah satu fungsi utama asuransi adalah pengalihan risiko, oleh karena itu usaha peransuransian saat ini menjadi semakin penting peranannya, karena kegiatannya memberikan manfaat-manfaat yang menjanjikan kepada masyarakat yang mempercayakan dirinya kepada perusahaan asuransi.¹³⁹

Asuransi syariah (*Ta'min, Takaful atau Tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan / atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat 2 tentang perintah untuk saling tolong menolong dalam perbuatan positif, yang berbunyi:¹⁴⁰

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ط وَأَتَّقُوا

اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ٢

“.....dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah,

¹³⁹ Prahasti, “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* terhadap Laba Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.”

¹⁴⁰ Fatwa Dewan Syari'ah Nasional, "Pedoman Umum Asuransi Syari'ah"., 5.

sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya” (Q.S. Al-Maidah [5]: 2).

Asuransi jiwa merupakan perjanjian perusahaan asuransi yang memberikan jasa dalam pertanggungan yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungan. Asuransi jiwa telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan masyarakat modern saat ini. Di Indonesia, permintaan asuransi jiwa terus bertambah sejalan dengan peningkatan pendapatan dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnyaantisipasi risiko. Untuk memenuhi permintaan ini, jumlah perusahaan asuransi jiwa senantiasa meningkat dan demikian pula dengan beragam produknya yang ditawarkan dipasar.¹⁴¹

Sebelum nasabah memilih mana asuransi yang terbaik maka harus melihat kemampuan perusahaan tersebut yaitu dengan cara pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja merupakan hal penting bagi setiap perusahaan, selain untuk mengevaluasi kegiatan operasioanal yang telah dilakukan selama periode tertentu, pengukuran kinerja juga berguna untuk pihak eksternal yang membutuhkan informasi akan perusahaan tersebut seperti masyarakat atau investor yang membutuhkan pengukuran kinerja untuk mengetahui kelancaran perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional dan kelancaran dalam menjalankan kewajiban perusahaan kepada investor atas haknya seperti pembagian deviden atau bagi hasil maupun kepada masyarakat.

Pengukuran kinerja pada perusahaan asuransi syariah harus dilakukan agar aktivitas bisnis yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah dan dapat menambah citra baik perusahaan. Salah satu cara untuk menilai keberhasilan kinerja sebuah perusahaan adalah dengan melihat laba yang dihasilkan, jika pertumbuhan laba selama beberapa periode terus meningkatkan bisa dikatakan bahwa manajemen perusahaan mampu mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien sehingga memberikan

¹⁴¹ Septia, “Pengaruh Hasil Investasi dan *Underwriting* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK.” 26.

peningkatan bagi nilai perusahaan.¹⁴² Begitu sebaliknya jika pertumbuhan laba selama beberapa periode tidak meningkatkan bisa dikatakan bahwa manajemen perusahaan tidak mampu mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien sehingga memberikan penurunan bagi nilai perusahaan. Pembahasan hasil penelitian secara parsial pengaruh kontribusi peserta (premi), klaim, hasil investasi, dan *underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi) Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan oleh pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti atas suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat dari timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (*transfers of risk*).¹⁴³ Menurut PSAK 108 (Revisi) 2015 kontribusi peserta adalah jumlah bruto yang menjadi kewajiban peserta untuk porsi risiko dan ujarah.

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 4.5 variabel kontribusi peserta (premi) (X1) terhadap laba perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,5789 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa premi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai laba. sedangkan untuk hasil uji t didapat t-statistik kontribusi peserta (premi) (X1) sebesar 0.560104 dengan arah positif. Sehingga diperoleh kesimpulan kontribusi peserta (premi) (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Hasil pengujian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa premi memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap laba perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.

¹⁴² Pahlevi and Lisandri, "Pengaruh Pendapatan Premi Hasil *Underwriting* , dan Beban Operasional terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Umum yang terdaftar di OJK periode 2017-2019." 15.

¹⁴³ Abdullah Amrin, *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah ditinjau dari Perbandingan dengan Asuransi Konvensional* (Jakarta: PT Elex Media Kompotindo, 2011).

Alasan mengapa pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap laba ada beberapa faktor, salah satunya adalah besarnya jumlah klaim yang terjadi. Besaran premi yang ditentukan merupakan hasil seleksi risiko yang dilakukan *underwriter* atas permintaan tertanggung. Dengan demikian calon tertanggung akan membayar premi asuransi sesuai dengan tingkat risiko atas kondisi masing-masing.

Semakin tinggi perolehan premi tidak akan berarti banyak apabila diikuti meningkatnya beban klaim, yang mana pendapatan premi tersebut akan dialihkan untuk membiayai klaim yang terjadi. Sehingga tingginya pendapatan premi tidak selalu diikuti dengan laba yang diterima perusahaan, bahkan bisa mengalami kerugian apabila beban klaim terlalu tinggi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan konsep Islami *split found theory* yang menyatakan, secara garis besar semakin tinggi pengelolaan premi perusahaan, maka akan berpengaruh untuk perusahaan menghasilkan nilai laba yang tinggi karena premi merupakan salah satu unsur pendapatan bagi perusahaan yang dikelola untuk kegiatan operasional bisnis.¹⁴⁴ Kontribusi merupakan kewajiban peserta yang muncul dari perjanjian antara peserta dan pengelola.

Hasil Pengujian yang dilakukan penulis mendukung penelitian yang dilakukan oleh Auliya Larasati, Masnun Nadia pada tahun 2018¹⁴⁵ dan Neneng Karyat, Sri Mulyati dan Ichi pada tahun 2019,¹⁴⁶ pada variabel pendapatan premi terhadap laba perusahaan asuransi tidak berpengaruh secara signifikan

¹⁴⁴ Hidayat, Susanti, and Zulaihari, "Pengaruh Premi , Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019 (*The Effect of Premium , Investment Returns and Risk Based Capital on Profits of Indonesia Sharia Insurance Company in 2019*)." 333.

¹⁴⁵ Nadia, "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)."

¹⁴⁶ Neneng Karyati, Sri Mulyati, and Ichi, "Analisis Perbedaan Pengaruh Premi, Klaim, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensional Periode 2011-2013," *Islamic Economic, Accounting and Management Journal (Tsarwatica)* 1, no. 1 (2019): 1–23.

terhadap laba perusahaan asuransi. Hal ini cukup beralasan karena setiap premi yang dibayarkan oleh nasabah kepada asuransi mengandung unsur risiko yang memicu terjadinya klaim sehingga semakin tinggi risiko yang diperoleh maka semakin besar pula beban klaim yang harus dikeluarkan dan berdampak pada penurunan laba. Dampak premi yang menurunkan laba dapat ditutupi dengan hasil investasi.¹⁴⁷

2. Pengaruh Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia

Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan akad atau perjanjian yang telah dibuat terlebih dahulu. Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel 4.5 variabel klaim (X2) terhadap laba perusahaan menunjukkan signifikansi sebesar $0,4510 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Sedangkan untuk hasil uji t didapat t-statistik klaim (X2) sebesar 0.761956 dengan arah positif. Sehingga diperoleh kesimpulan klaim (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

Penelitian ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa masalah keagenan muncul karena konflik kepentingan antara perusahaan dan investor, dan yang terjadi pada asuransi jiwa unit syariah adalah semakin besar klaim maka akan semakin besar surplus underwriting dana tabarru". Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi beban klaim yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan berdampak pada penurunan laba (pendapatan) perusahaan asuransi syariah.

Hasil pengujian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa klaim terhadap laba tidak berpengaruh terhadap laba, hal ini menunjukkan semakin tinggi klaim yang dikeluarkan perusahaan maka akan mengurangi laba yang

¹⁴⁷ Nadia, "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)."

didapatkan oleh perusahaan asuransi. Penelitian ini juga didukung oleh Januarifah Rizqi Wulandari, Wimbo Wiyono, dan Noviansyah Rizal yang menjelaskan bahwa adanya keterkaitan antara variabel dependen dan variabel independen yang dapat dibuktikan dengan uji simultan. Kemudian pada uji parsial klaim tidak berpengaruh terhadap laba, dapat diketahui bahwa klaim merupakan kewajiban yang harus dibayarkan kepada tertanggung asuransi.¹⁴⁸

Dan hasil pengujian yang dilakukan penulis mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nia Angraina Zen & Gusganda Suria Manda yang menjelaskan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa H0 diterima dan H2 ditolak yang berarti klaim tidak berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2014-2019.

3. Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia

Investasi adalah pengeluaran yang perusahaan lakukan untuk dapat membeli saham atau sekuritas yang tujuannya agar nilai asetnya pada waktu mendatang bisa meningkat. Sedangkan investasi dalam Islam dikenal dengan *al-wadiah*, menurut bahasa *al-wadiah* diartikan sesuatu yang dititipkan kepada orang yang bukan pemilknya. *Al-wadiah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kepada saja di penitip menghendaki.¹⁴⁹

Menurut Lawrence & Michael investasi dalam perusahaan asuransi dapat diartikan sebagai suatu portofolio yang artinya adalah kumpulan bentuk investasi yang terpadu untuk tujuan mendapatkan keuntungan investasi. Tujuan utama dari pembentukan suatu portofolio adalah tidak lain untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan resiko yang

¹⁴⁸ Wulandari, Wiyono, and Rizal, "Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, dan *Underwriting* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode Tahun 2013-2017." 85.

¹⁴⁹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001).

minimal. Hasil investasi tersebut diperoleh dari penanaman modal dengan melakukan diversifikasi portofolio untuk mendapatkan perolehan bagi hasil yang optimum. Hasil investasi memegang peranan penting bagi pendapatan perusahaan asuransi syariah.¹⁵⁰

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel 4.5 variabel hasil investasi (X3) terhadap laba perusahaan menunjukkan nilai signifikansi $0,0295 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil investasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap laba. Sedangkan untuk hasil uji t didapat t-statistik hasil investasi (X3) sebesar 2.267.004 dengan arah positif. Sehingga diperoleh kesimpulan hasil investasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Hal ini dikarenakan hasil investasi yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan mampu menanamkan atau menempatkan aset baik berupa dana maupun harta untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Keuntungan dihasilkan dari investasi pada tingkat keseluruhan ekonomi, berarti bahwa *profitabilitas* tidak menentukan dan mengalokasikan jumlah investasi namun hasil investasi dapat menentukan *profitabilitas* perusahaan.

Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan konsep Islami split found theory yang menyatakan bahwa semakin besar hasil investasi maka akan berpengaruh positif terhadap surplus dana tabarru". Yang berarti semakin tinggi hasil investasi maka semakin tinggi pula surplus underwriting dana tabarru". Karena hasil investasi akan menambah surplus underwriting dan dana surplus tersebut akan mempengaruhi laba perusahaan.

Dan pengujian yang dilakukan penulis mendukung penelitian yang dilakukan oleh Masnun Nadia pada tahun 2018 pengaruh hasil investasi terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dikarenakan hasil investasi yang tinggi menggambarkan

¹⁵⁰ Karyati, Mulyati, and Ichi, "Analisis Perbedaan Pengaruh Premi, Klaim, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensional Periode 2011-2013." 19.

bahwa perusahaan mampu menanamkan atau menempatkan aset baik berupa dana maupun harta untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Keuntungan dihasilkan dari investasi pada tingkat keseluruhan ekonomi, berarti bahwa profitabilitas tidak menentukan dan mengalokasikan jumlah investasi namun hasil investasi dapat menentukan profitabilitas perusahaan. Tingkat pengembalian investasi biasanya digunakan sebagai dasar dari keputusan investasi keuangan. Investor dapat melihat investasi yang potensial dengan membandingkan antara keuntungan dan kerugian investasi. Oleh karena itu, semakin besar hasil investasi maka akan semakin tinggi pula pertumbuhan laba perusahaan.¹⁵¹

Selain itu penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marwansyah & Utami tahun 2017 yang memperoleh hasil bahwa variabel hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan pengembalian investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah maka akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh.¹⁵²

Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nana Diana dan Tati Apriani pada tahun 2019 yang memperoleh hasil bahwa variabel hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Selain itu ada hubungan positif antara hasil investasi dan keuntungan. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa jika hasil investasi meningkat maka keuntungan akan meningkat sebesar peningkatan hasil investasi.¹⁵³

¹⁵¹ Nadia, "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)." 11.

¹⁵² Sofyan Marwansyah and Ambar Novi Utami, "Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* / E-ISSN: 2548-9836 5, no. 2 (2017): 213–21.

¹⁵³ Nana Diana and Tati Apriani, "The Effect of Investments and Risk Based Capital (Rbc) of Tabarru Funds on Company (Case Study of Sharia Insurance in Indonesia for 2014-2019)," *International Journal of Nusantara Islam* 08, no. 012020 (2019): 87–97, <https://doi.org/10.15575/ijni.v8i1.8933>.

4. Pengaruh *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia

Underwriting adalah proses penggolongan tingkat risiko yang dimiliki oleh seorang calon tertanggung atau sekumpulan calon tertanggung atau pengambil keputusan untuk menolak resiko tersebut. *Underwriting* maksudnya adalah memaksimalkan laba melalui penerimaan distribusi risiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba, tanpa adanya *underwriting* yang efisien, perusahaan asuransi tidak akan mampu bersaing.¹⁵⁴ Seorang *underwriter* adalah bagian penting dari perusahaan asuransi. Untuk itu tugas dan fungsi *underwriter* harus dijalankan dengan prinsip keadilan, baik untuk peserta atau perusahaan asuransi.¹⁵⁵

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.5 variabel *underwriting* (X4) terhadap laba perusahaan menunjukkan nilai signifikansi $0,0666 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *underwriting* (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Sedangkan untuk hasil uji t didapat t-statistik *underwriting* (X4) sebesar 1.891.371 dengan arah positif. Sehingga diperoleh kesimpulan *underwriting* (X4) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa *underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

Penelitian ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa masalah keagenan muncul karena konflik kepentingan antara perusahaan dan investor, dan yang terjadi pada asuransi jiwa unit syariah adalah pendapatan *underwriting* asuransi tidak mampu menutupi beban *underwriting*, semakin besar beban *underwriting* maka akan terjadinya *surplus (defisit) underwriting* dana *tabarru'*. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi beban

¹⁵⁴ Alifianingrum and Suprayogi, "Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah." 144.

¹⁵⁵ Dian Rahmawati and Ummiy Fauziyah Laily, "Implementasi *Underwriting* pada Penerbitan Polis di AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo," *El- Qist* 07, no. 02 (2017): 1431-46.

underwriting yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan berdampak pada penurunan laba (pendapatan) perusahaan asuransi syariah.

Hasil pengujian yang dilakukan penulis mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nurochim tahun 2020 dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Risk Based Capital, Hasil Investasi dan Hasil *Underwriting* terhadap Laba Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018 yang menjelaskan dalam penelitiannya bahwa variabel hasil *underwriting* mempunyai nilai thitung = 1,655081 dengan tingkat probabilitas $0,1091 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel hasil *underwriting* tidak berpengaruh terhadap laba atau hipotesis ditolak.

Dalam penelitian ini hasil *underwriting* tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi. Hal ini menunjukkan bahwa *underwriting* merupakan sebuah strategi perusahaan untuk mendapatkan peserta yang sesuai dengan kriteria resiko yang akan ditanggung perusahaan asuransi. Setiap calon peserta asuransi akan melalui proses *underwriting*, apabila hasil *underwriting* keluar maka premi yang dibayarkan sesuai polis akan keluar tetapi dalam pengelolaan dana dan investasi dipisahkan sehingga *underwriting* tidak berpengaruh terhadap laba asuransi. Karena *underwriting* merupakan manajemen yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan calon peserta asuransi.

hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mendukung penelitian yang dilakukan oleh Januarifah Rizqi Wulandari, Wimbo Wiyono, Noviansyah Rizal tahun 2019 dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, dan *Underwriting* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode Tahun 2013 – 2017, yang menjelaskan dalam penelitiannya bahwa *underwriting* tidak berpengaruh terhadap laba karena

underwriting merupakan manajemen yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan calon peserta asuransi.¹⁵⁶

Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wahyono, Nurochim, dan Indarti Diah Palupi tahun 2021. Variabel hasil *underwriting* memiliki nilai thitung = 1,655081 dengan tingkat probabilitas $0,1091 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel hasil *underwriting* tidak berpengaruh terhadap laba, atau hipotesis ditolak. sehingga hasil *underwriting* tidak berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan asuransi. Hal tersebut menunjukkan bahwa penjaminan emisi merupakan strategi perusahaan untuk menarik peserta yang sesuai dengan kriteria risiko yang ditanggung oleh perusahaan asuransi. Setiap calon peserta asuransi akan melalui proses *underwriting*. Jika hasil *underwriting* keluar, maka premi yang dibayarkan sesuai polis akan keluar. Namun pengelolaan dana dan investasi dipisahkan sehingga penjaminan tidak mempengaruhi keuntungan asuransi. Pasalnya, *underwriting* merupakan manajemen yang dilakukan oleh perusahaan untuk menarik calon peserta asuransi.¹⁵⁷

5. Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi, dan *Underwriting* Secara Bersama-sama Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia dalam perspektif ekonomi islam

Laba merupakan tujuan atau sasaran utama perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pencapaian target profit merupakan salah satu ukuran keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya dan sekaligus mengukur

¹⁵⁶ Wulandari, Wiyono, and Rizal, "Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, dan *Underwriting* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode Tahun 2013-2017." 85

¹⁵⁷ Nurochim Wahyono and Indarti Diah Palupi, "The Effect of Premium Income , Claim Payment , Risk-Based Capital , Investment Return , and *Underwriting* Result on the Profits of Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015- 2018 Period," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* P-ISSN:1411-6510 e-ISSN :2541-6111 6, no. 2 (2021): 142–53, <https://doi.org/http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index> The.

kinerja pihak manajemen di masa yang akan datang. Pencapaian target profit merupakan salah satu ukuran keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya dan sekaligus mengukur kinerja pihak manajemen di masa yang akan datang. Laba juga menjadi unsur yang paling menarik perhatian para pengamat keuangan karena angka laba diharapkan cukup mewakili kinerja perusahaan secara keseluruhan. Pengukuran laba tidak hanya penting untuk menentukan kinerja perusahaan tetapi juga penting sebagai informasi bagi hasil dan penentuan kebijakan investasi. Oleh karena itu, laba menjadi informasi yang dilihat oleh banyak profesional seperti profesi akuntansi, pengusaha, analis keuangan, pemegang saham, ekonom, fisikawan.¹⁵⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada tabel 4.5 bahwa hasil uji statistik F yang diperoleh yakni sebesar 0,00000. Nilai Prob (F-Statistik) adalah $0,00000 < 0,05$ yang berarti kontribusi peserta (premi), klaim, hasil investasi, dan *underwriting* secara bersama-sama atau dalam hal ini simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan. Penelitian ini juga dikatakan sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa semakin besar premi, hasil investasi, dan *underwriting* maka semakin tinggi laba yang didapat sedangkan semakin besar klaim maka semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan asuransi.

Hal ini berarti bahwa faktor fundamental perusahaan yang berasal dari laporan keuangan yang di yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu premi, klaim, hasil investasi, dan *underwriting* secara bersama-sama memberikan sinyal yang positif untuk memprediksi kesehatan perusahaan asuransi dalam hal ini kinerja perusahaan pada saat ini maupun yang akan datang sehingga menjadi pertimbangan pemangku

¹⁵⁸ Reschiwati and Rizki Putri Solikhah, "Random Effect Model : Influence of Income Premium , Claim Cost and Underwriting Results on Net Income in Insurance Company in Indonesia : Case Study of Insurance Company Listed on Indonesia Stock Exchange," *International Journal of Modern Trends in Business Research (IJMTBR)* EISSN: 2600-8742 1, no. 3 (2018): 1–17, <https://doi.org/www.ijmtbr.com>.

kepentingan dalam menetapkan keputusan bagi perusahaan asuransi sehingga tingkat kesehatan perusahaan asuransi dalam mengelola risiko dapat dikelola secara baik.¹⁵⁹

Laba perusahaan asuransi jiwa syariah dalam perspektif ekonomi islam dikaitkan dengan larangan mengambil keuntungan dalam jalan menipu. Karena Laba perusahaan asuransi diperoleh dari pembagian keuntungan dana peserta yang dikembangkan dengan prinsip *mudharabah* (sistem bagi hasil). Keuntungan tersebut dibagi berdasarkan nisbah atau perjanjian yang telah disepakati. Perusahaan asuransi syariah mendapatkan laba dari pendapatan premi dan hasil investasi. Pendapatan premi didapatkan dari pembayaran wajib peserta kepada perusahaan asuransi syariah sesuai dengan akad. Laba atau keuntungan umum digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan, karena laba ini merupakan keuntungan yang benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan.¹⁶⁰

Allah SWT berfirman mengenai larangan mengambil keuntungan dalam jalan menipu, diantaranya Surat An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا - ٢٩

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S. An-Nisa [3]: 29)

¹⁵⁹ Richard Alamsyah, Adi Wiratno, and J E L Classification, “Pendapatan Premi , Rasio Hasil Investasi , Laba , Klaim Dan Risk Based Capital Perusahaan Asuransi Kerugian Di Indonesia,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan JRAP* (SSN 2339 - 1545) 4, no. 1 (2017): 87–101.

¹⁶⁰ Septia, “Pengaruh Hasil Investasi dan Underwriting terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK.”

Penjelasan dari ayat diatas adalah Allah melarang para hambaNya yang beriman dari memakan harta diantara mereka dengan cara yang batil, hal ini mencakup memakan harta dengan cara pemaksaan, pencurian, mengambil harta dengan cara berjudi dan pencaharian yang hina bahkan bisa jadi termasuk juga dalam hal ini adalah memakan harta sendiri dengan sombong dan berlebih-lebihan, karena hal tersebut adalah termasuk kebatilan dan bukan kebenaran. Dan setelah Allah mengharamkan memakan harta dengan cara yang batil, Allah membolehkan bagi mereka memakan harta dengan cara perniagaan dan pencaharian yang tidak terdapat padanya penghalang-penghalang dan yang mengandung syarat-syarat seperti saling ridha dan sebagainya. Seperti laba perusahaan asuransi diperoleh dari pembagian keuntungan dana peserta yang dikembangkan dengan prinsip *mudharabah* (sistem bagi hasil).

Dalam Islam sesuatu yang dipaksakan hasilnya tidak akan optimal karena ada unsur keterpaksaan, unsur ikhlas harus ditanamkan bagi semua masyarakat khususnya bagi semua pelaku asuransi. Dalam Islam bukan hanya materi saja yang dicari tapi nilai-nilai yang lain harus dipupuk seperti persaudaraan, silaturahmi, tolong-menolong (ta'awun) dan lain sebagainya. Jika semua ini terwujud kehidupan bermasyarakat akan harmonis dan terciptanya kesejahteraan. Dalam bisnis islam segala sesuatu itu diperbolehkan kecuali yang diharamkan, jadi segala bentuk transaksi bisnis mulai dari permodalan, penjaminan, sampai penjualan serta pembagian hasil bisnis, selama tidak menyalahi aturan syariah maka diperbolehkan.¹⁶¹

Kontribusi merupakan salah satu unsur penting dalam suatu perjanjian asuransi dimana sejumlah uang tertentu harus dibayarkan secara berkala pada waktu tertentu oleh seseorang yang akan mendapatkan ganti rugi kepada perusahaan

¹⁶¹ Irawan, "Penerapan Biaya Kontribusi Dan Klaim Pada Produk Asuransi Jiwa Syariah Di PT. Sun Life Financial Syariah Sorong Menurut Peerspektif Ekonomi Islam."

asuransi. Penanggung menerima pengalihan risiko dari tertanggung dan tertanggung membayar kontribusi sebagai ganti rugi dalam hubungan hukum asuransi.¹⁶²

Klaim yang dibayarkan perusahaan adalah bagian dari kewajiban imbal balik peserta yang diatur dalam akad atau perjanjian asuransi, yaitu peserta berkewajiban membayar sejumlah premi sebagai tertanggung dan perusahaan berkewajiban untuk membayar klaim sebagai penanggung apabila peserta mengalami musibah atau jatuh tempo. Landasan hukum asuransi syariah hukum-hukum muamalah bersifat terbuka, dalam arti al-qur'an hanya memberikan aturan yang bersifat garis besar, selainnya diberikan kepada para mujtahid untuk mengembangkan melalui pikiran mereka selama tidak bertentangan dengan al-qur'an dan hadist. Hakekat asuransi secara islami adalah saling bertanggung jawab, saling bekerja sama atau saling tolong-menolong dengan melindungi penderitaan orang lain, dan ini menjadi dasar mengapa asuransi diperbolehkan dalam agama Islam karena asas prinsip syariah mengajak kepada sesuatu yang mengakibatkan keeratan jalinan sesama manusia dan kepada sesuatu yang meringankan bencana sesama manusia.¹⁶³

Premi asuransi syariah yang dikirimkan pada lembaga asuransi syariah selanjutnya akan diinvestasikan pada hal hal yang memiliki sifat produktif dengan cara menggunakan sistem mudharabah. Investasi yang dilakukan untuk menggerakkan sektor riil pada perekonomian umat dengan begitu dapat meningkatkan pengeluaran nasional yang dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan dan konsumsi. Dan apabila terjadi musibah yang dialami oleh nasabah asuransi syariah kecelakaan sebagai contohnya hal tersebut membuat nasabah harus dibawa kerumah sakit karena terdapat luka

¹⁶² *Ibid*, 30.

¹⁶³ Rizki Indriani and Rahmi Syahriza, "Mekanisme Pelayanan Klaim Asuransi Jiwa Ditinjau Dari Perspektif Asuransi Syariah (Studi Kasus Di PT. Sun Life Financial Cabang Medan) Rizki," *JOSR: Journal of Social Research p-ISSN: 2827-9832 e-ISSN: Xxx-Xxx* 1, no. 11 (2022): 180–89, <https://doi.org/http://https://ijsr.internationaljournallabs.com/index.php/ijsr>.

berat, setidaknya fenomena ekonomi tersebut bisa dilihat sebagai sumbangan asuransi syariah.¹⁶⁴ Allah SWT berfirman mengenai berinvestasi dalam QS. Lukman : 34 yang artinya:

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok [1187]. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.

Ayat diatas, Allah secara tegas menyatakan bahwa tiada seorangpun di dunia ini yang bisa mengetahui apa yang akan di-perbuat atau diusahakan serta peristiwa apa yang akan terjadi besok. Karena ketidaktahuan tersebut maka manusia diperintah-kan berusaha, salah satunya dengan cara berinvestasi sebagai bekal menghadapi hari esok yang tidak pasti tersebut, hasilnya merupakan hak pereogratif Allah tapi yang penting mengikuti standart agama dalam setiap kegiatan apapun termasuk investasi.

Ada beberapa hal prinsip dalam investasi yang harus menjadi acuan dan landasan bagi para investor yaitu: Tidak mencari rizki pada hal yang haram, baik dari segi zatnya maupun cara mendapatkannya,serta tidak menggunakannya untuk hal-hal yang haram; Tidak mendzalimi dan tidak didzalimi; Keadilan pendistribusian pendapatan; Transaksi dilakukan atas dasar rida sama rida (an-taradin); Tidak ada unsur riba, maysir/ perjudian/ spekulasi dan gharar (ketidak jelasan/samar-samar).¹⁶⁵

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa Islam sangat menganjurkan investasi tapi bukan semua bidang usaha diperbolehkan dalam berinvestasi. Aturan-aturan diatas

¹⁶⁴ H. Abdul Jalil, Rigita Febriyanti, and H. Ahmad Luthfi, “Analisis Peran Asuransi Syariah Pada Perekonomian Indonesia,” *Al-Mizan : Jurnal Ekonomi Syariah e- ISSN: 2656-968X, p-ISSN: 2685-4228* 4 (2021): 11–22, www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id.

¹⁶⁵ Sakinah, “Investasi Dalam Islam,” *Interest* 12, no. 1 (2014): 95–110.

menetapkan batasan-batasan yang halal atau boleh dilakukan dan haram atau tidak boleh dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengendalikan manusia dari kegiatan yang membahayakan masyarakat. Jadi semua kegiatan investasi harus mengacu kepada hukum syariat yang berlaku. Perputaran modal investasi tidak boleh disalurkan kepada jenis industri yang melakukan kegiatan haram misalnya pembelian saham pabrik minuman keras, rumah bordil, resto yang menyajikan makanan yang diharamkan dan semua hal yang diharamkan oleh syariah harus ditinggalkan. Semua transaksi yang terjadi di bursa efek misalnya harus atas dasar suka sama suka, tidak ada unsur pemaksaan, tidak ada pihak yang di dzalimi atau mendzalimi, tidak ada unsur riba, unsur spekulatif atau judi (maysir). Semua transaksi harus transparan, haram jika ada unsur insider trading. Inilah beberapa yang perlu dipatuhi para investor agar harta yang diinvestasikan mendapatkan berkah dari Allah bermanfaat bagi orang banyak sehingga mencapai falah (sejahtera lahir batin) di dunia juga diakhirat.





BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dari penelitian pada perusahaan-perusahaan asuransi jiwa unit syariah di Indonesia yang telah terdaftar di OJK pada periode 2016-2020 yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

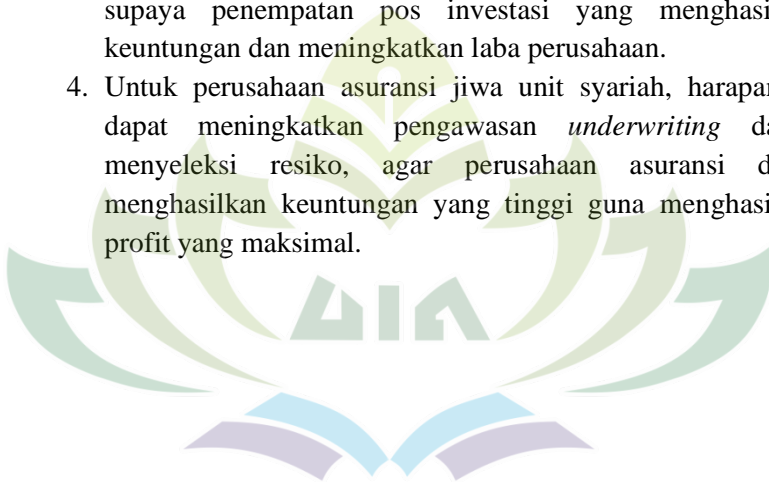
- 1 Secara parsial kontribusi peserta (premi) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba asuransi jiwa unit syariah pada periode 2016-2020. Dikarenakan nilai signifikan variabel kontribusi peserta (premi) lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,5789. Dan hal ini cukup beralasan karena setiap premi yang dibayarkan oleh nasabah kepada asuransi mengandung unsur risiko yang memicu terjadinya klaim sehingga semakin tinggi risiko yang diperoleh maka semakin besar pula beban klaim yang harus dikeluarkan dan berdampak pada penurunan laba.
- 2 Secara parsial klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap laba asuransi jiwa unit syariah pada periode 2016-2020. Hal ini dikarenakan nilai signifikan variabel klaim lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,4510. Karena semakin tinggi beban klaim yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan berdampak pada penurunan laba (pendapatan) perusahaan asuransi syariah.
- 3 Secara parsial hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba asuransi jiwa unit syariah pada periode 2016-2020. Hal ini dikarenakan nilai signifikan variabel hasil investasi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,0295. Hasil investasi yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan mampu menanamkan atau menempatkan aset baik berupa dana maupun harta untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Keuntungan dihasilkan dari investasi pada tingkat keseluruhan ekonomi, berarti bahwa *profitabilitas* tidak menentukan dan mengalokasikan jumlah investasi namun hasil investasi dapat menentukan *profitabilitas* perusahaan dan pertumbuhan laba semakin meningkat.

- 4 Secara parsial *underwriting* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba asuransi jiwa unit syariah pada periode 2016-2020. Hal ini dikarenakan nilai signifikan variabel *underwriting* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,0666. Dan pendapatan *underwriting* asuransi tidak mampu menutupi beban *underwriting*, semakin besar beban *underwriting* maka akan terjadinya *surplus (defisit) underwriting* dana *tabarru'*. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi beban *underwriting* yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan berdampak pada penurunan laba (pendapatan) perusahaan asuransi jiwa unit syariah di Indonesia.
- 5 Secara simultan kontribusi peserta (premi), klaim, hasil investasi, dan *underwriting* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba asuransi jiwa unit syariah pada periode 2016-2020. Hal ini dikarenakan nilai signifikan dari uji simultan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,00000. Karena semakin besar premi, hasil investasi, dan *underwriting* maka semakin tinggi laba yang didapat sedangkan semakin besar klaim maka semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan asuransi. Dalam hal ini kinerja perusahaan pada saat ini maupun yang akan datang sehingga menjadi pertimbangan pemangku kepentingan dalam menetapkan keputusan bagi perusahaan asuransi sehingga tingkat kesehatan perusahaan asuransi dalam mengelola risiko dapat dikelola secara baik. Laba perusahaan asuransi jiwa syariah dalam perspektif ekonomi islam dikaitkan dengan larangan mengambil keuntungan dalam jalan menipu. Dan dalam mendapatkan kontribusi peserta (premi), klaim, hasil investasi dan *underwriting* harus dengan prinsip syariah yaitu tidak mendzalimi dan tidak didzalimi; keadilan pendistribusian pendapatan; transaksi dilakukan atas dasar rida sama rida (*an-taradin*); tidak ada unsur riba, maysir/ perjudian/ spekulasi dan gharar (ketidak jelasan/samar-samar).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Asuransi Jiwa Unit Syariah yang terdaftar di OJK. Maka penulis memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain yang dinilai dapat mempengaruhi laba, seperti *Risk Based Capital* dan karena keterbatasan data, maka untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan penambahan data rentang waktu penelitian.
2. Untuk perusahaan asuransi jiwa unit syariah sekiranya harus mampu menjadi mandiri, dengan meningkatkan performa dengan menghasilkan laba yang maksimal agar menjadi perusahaan asuransi yang mandiri, dengan menghasilkan laba yang maksimal.
3. Untuk perusahaan asuransi jiwa unit syariah, agar memperhatikan aliran pengelolaan premi (kontribusi bruto), supaya penempatan pos investasi yang menghasilkan keuntungan dan meningkatkan laba perusahaan.
4. Untuk perusahaan asuransi jiwa unit syariah, harapannya dapat meningkatkan pengawasan *underwriting* dalam menyeleksi resiko, agar perusahaan asuransi dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi guna menghasilkan profit yang maksimal.





DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Amrin, Abdullah. *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah ditinjau dari Perbandingan dengan Asuransi Konvensional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011.
- Boedijoewono, Noergroho. *Pengantar Statistika Ekonomi dan Bisnis*. Jilid 1 (d. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2016).
- Effendi, Arif. "Asuransi Syariah di Indonesia (Studi tentang Peluang ke depan Industri Asuransi Syariah)." *Wahana Akademi* 3, no. 2 (2016): 71–92.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- J. Supranto. *Metode Ramalan Kuantitatif untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Modul Ekonometrika Analisis dan Pengolahan Data SPSS dan Eviews*. Bandar Lampung, 2016.
- Martowardojo, Agus D.W. "Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 Tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah." Jakarta: OJK, 2011.
- Maurice, Tiara Anjelina. "Pengaruh Premi, Pembayaran Klaim, dan Beban Operasional terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Syariah." Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020
- Muhammad Ajib, Lc., M.A. *Asuransi Syariah*. Edited by M.Ag. Asmaul Husna, S.Sy. Rumah Fiqih Publishing, 2019.
- Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Nachrowi, Nachrowi Djalal, and Hardius Usman. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan*

Keuangan. Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Indonesia, 2006.

Nasional, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.

Ridwan. *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Soemitra, Andi. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2019.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011.

Widarjono, Agus. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.

JURNAL

Abdullah, Junaidi. “Akad-Akad Di Dalam Asuransi Syariah.” *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law (P-ISSN: 2655-9021, E-ISSN: 2655-9579)* 1, no. 1 (2018): 11–23. <https://doi.org/http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/tawazun/index Akad-Akad>.

Agustiranda, Wanda, Yuliani, and Samadi W Bakar. “Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Dan Risk Based Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan XIV*, no. 1 (2019): 1–12. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jembatan/article/view/9220/pdf>.

Ainul, Faiqotul Nur Assyifah, Jeni Susyanti, and Ronny Malavia Mardani. “Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia.” *E-Jurnal*

Riset Manajemen, n.d., 97–110.

Alamsyah, Richard, Adi Wiratno, and J E L Classification. “Pendapatan Premi , Rasio Hasil Investasi , Laba , Klaim Dan Risk Based Capital Perusahaan Asuransi Kerugian Di Indonesia.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan JRAP (SSN 2339 - 1545)* 4, no. 1 (2017): 87–101.

Alifianingrum, Rosyda, and Noven Suprayogi. “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru’ Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 5, no. 2 (2017): 143–57.

Badruzaman, Dudi. “Perlindungan Hukum Tertanggung Dalam Pembayaran Klaim Asuransi Jiwa.” *Yustika Merdeka: Jurnal Ilmiah Hukum (ISSN: 2407-8778)* 5, no. 2 (2019): 74–83. <https://doi.org/http://yustisia.unmermadiun.ac.id/index.php/yustisia/Perlindungan>.

Diana, Nana, and Tati Apriani. “The Effect of Investments and Risk Based Capital (Rbc) of Tabarru Funds on Company (Case Study of Sharia Insurance in Indonesia for 2014-2019).” *International Journal of Nusantara Islam* 08, no. 012020 (2019): 87–97. <https://doi.org/10.15575/ijni.v8i1.8933>.

Dzaki, Naufal Ahmad. “Pengaruh Premi, Investasi, Klaim, Dan Underwriting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9, no. 1 (2018): 1–13.

Effendi, Arif. “Asuransi Syariah Di Indonesia (Studi Tentang Peluang Ke Depan Industri Asuransi Syariah).” *Wahana Akademi* 3, no. 2 (2016): 71–92.

Hidayat, Nur Indah Aulia, Santi Susanti, and Sri Zulaihari. “Pengaruh Premi , Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019 (The Effect of Premium , Investment Returns and Risk Based Capital on Profits of Indonesia Sharia Insurance Company in 2019).” *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Manajemen (Jakman) ISSN: 2716-0807* 2, no. 4 (2021): 327–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.552>.

Ikhsan, Muhammad, H. Asep Ramdan Hidayat, and Epi Fitriah.

“Pengaruh Premi Dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tahun 2013-2014.” *Prosiding Keuangan Dan Pebankan Syariah (ISSN: 2460-2159)*, 2014, 363–71.

Indriani, Rizki, and Rahmi Syahriza. “Mekanisme Pelayanan Klaim Asuransi Jiwa Ditinjau Dari Perspektif Asuransi Syariah (Studi Kasus Di PT. Sun Life Financial Cabang Medan) Rizki.” *JOSR: Journal of Social Research p-ISSN: 2827-9832 e-ISSN: Xxxx-Xxx* 1, no. 11 (2022): 180–89. <https://doi.org/http://https://ijsr.internationaljournallabs.com/index.php/ijsr>.

Irawan, Satrya Bayu. “Penerapan Biaya Kontribusi Dan Klaim Pada Produk Asuransi Jiwa Syariah Di PT. Sun Life Financial Syariah Sorong Menurut Peerspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (p-ISSN: 2086-4515) (e-ISSN: 2746-1483)* 13, no. 2 (2022): 29–35. <https://doi.org/ejurnal.stie-portnumbay.ac.id>.

Jalil, H. Abdul, Rigita Febriyanti, and H. Ahmad Luthfi. “Analisis Peran Asuransi Syariah Pada Perekonomian Indonesia.” *Al-Mizan : Jurnal Ekonomi Syariah e- ISSN: 2656-968X, p-ISSN: 2685-4228* 4 (2021): 11–22. www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id.

Johny, Mohammad, Bambang Purwoko, and Endang Etty Merawaty. “Pengaruh Premi Bruto, Cadangan Klaim, Cadangan Premi, Dan Pembayaran Klaim Terhadap ROA (Suatu Survey Pada Perusahaan Asuransi Umum Tercatat Di BEI).” *Jurnal Ekbang* 3, no. 1 (2020): 1–16.

Juwita, Rukmi, and Novita Rindiati. “Pengaruh Pendapatan Premi Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Periode 2008-2015.” *Logistic and Accounting Development Journal P-ISSN: 2715-9590 E-ISSN: 2716-263X* 1, no. 1 (2020): 21–31.

Karyati, Neneng, Sri Mulyati, and Ichi. “Analisis Perbedaan Pengaruh Premi, Klaim, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensional Periode 2011-2013.” *Islamic Economic, Accounting and Management Journal (Tsarwatica)* 1, no. 1 (2019): 1–23.

Maharani, Putri, and Ossi Ferli. “Pengaruh Pendapatan Premi, Beban

Klaim, Hasil Investasi, Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan (ROA).” *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 155–66.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.45> Publisher:

Martowardojo, Agus D.W. “Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 Tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi Dan Usaha Reasuransi Dengan Prinsip Syariah.” Jakarta: OJK, 2011.

Marwansyah, Sofyan, and Ambar Novi Utami. “Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisni / E-ISSN: 2548-9836* 5, no. 2 (2017): 213–21.

Muchlaso, Cynthia, Maslichah, and Afifudin. “Pengaruh Premi, Hasil Investasi, Klaim, Underwriting, Terhadap Pendapatan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2013-2016.” *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 7, no. 3 (2016): 37–47.

Nadia, Masnun. “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018).” *Jurnal*, 2020, 1–16.

Nurhikmah, A. N. “Pengaruh Premi , Klaim , Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Syariah Underwriting Dan Laba Asuransi Syariah Periode 2014-2019.” *Al-Mashrafiyah* 5, no. 2 (2021): 69–84.

Pahlevi, Muhammad Reza, and Lisandri. “Pengaruh Pendapatan Premi Hasil Underwriting , Dan Beban Operasional Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di OJK Periode 2017-2019.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi (JUMA)* 22, no. April (2021): 15.

Panjaitan, Novita Dwi Fatmawati. “Pengaruh Pendapatan Premi , Klaim , Invetasi Dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia” 1, no. 1 (2021): 35–43.

Prahasti, Vani. “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba

Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019” 1 (2020): 1–14.

Priyatno, Prima Dwi, Lili Puspita Sari, and Isti Nuzulul Atiah. “Penerapan Maqashid Syariah Pada Mekanisme Asuransi Syariah.” *Journal of Islamic Economics and Finance Studies (JIEFeS)* 1, no. 1 (2020): 1–18.

Puspitasary, Novi. “Determinan Proporsi Dana Tabarru’ Pada Lembaga Keuangan Asuransi Umum Syariah (Determinants Of.” *Jurnal Auntansi Dan Keuangan Indonesia* 13, no. 2 (2016): 160–73.

Rahmawati, Dian, and Ummiy Fauziyah Laily. “Implementasi Underwriting pada Penerbitan Polis di AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo.” *El- Qist* 07, no. 02 (2017): 1431–46.

Ramadhani, Herry. “Prospek dan Tantangan Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia.” *Al-TIJARY* 1, no. 1 (2015): 57–66.

Reschiwati, and Rizki Putri Solikhah. “Random Effect Model: Influence of Income Premium , Claim Cost and Underwriting Results on Net Income in Insurance Company in Indonesia : Case Study of Insurance Company Listed on Indonesia Stock Exchange.” *International Journal of Modern Trends in Business Research (IJMTBR)* EISSN: 2600-8742 1, no. 3 (2018): 1–17. <https://doi.org/www.ijmtbr.com>.

Sakinah. “Investasi Dalam Islam.” *Interest* 12, no. 1 (2014): 95–110.

Sastri, Ida Ayu Ita Permata, Edi Sujana, and Ni Kadek Sinarwati. “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi.” *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 7, no. 1 (2017).

Septia, Dinda Tri. “Pengaruh Hasil Investasi Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

Siregar, Marissa Nur Afifah, and Della Maretha. “Pengaruh Premi

Bruto Dan Piutang Premi Terhadap Laba Usaha Pada PT. Asuransi Ramayana,Tbk Periode 2008-2015.” *Jurnal Akuntansi FE-UB (P.ISSN: 2087-9261)* 15, no. 1 (2021): 32–47.

Wahyono, Nurochim, and Indarti Diah Palupi. “The Effect of Premium Income , Claim Payment , Risk-Based Capital , Investment Return , and Underwriting Result on the Profits of Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015- 2018 Period.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia P-ISSN:1411-6510 e-ISSN :2541-6111* 6, no. 2 (2021): 142–53.
<https://doi.org/http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
The.

Wulandari, Januarifah Rizqi, Wimbo dan Wiyono, and Noviansyah Rizal. “Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2013-2017.” *Proceedings Progress Conference E-ISSN: 2622-304X P-ISSN: 2622-3031* 2, no. July 2019 (2017): 79–85.

Wulandari, Tri, and Putri Wahyuni. “Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (JABEP) Pengaruh Corporate Governance Terhadap Biaya Agensi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018 Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (JABEP).” *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (p-ISSN: 2477-6726 e-ISSN: 2723-5947)* 6, no. 2 (2020): 170–81.

Zaini, Muhammad Ardy. “Aspek-Aspek Syariah Dalam Asuransi Syariah.” *Iqtishoduna* 6, no. 2 (2015): 54–76.

ONLINE

Al-Quran Kemeneg, “Surat Al-Maidah Ayat 2”,
<https://quran.kemenag.go.id/sura/5> (diakses pada 19 April 2021,
pukul : 22.00)

Al-Qur’an Kemeneg.”Surat Al-Quraisy Ayat 4”.
<https://quran.kemenag.go.id/sura/106>

AlQur’an Kemeneg.”Surat An-Nisa Ayat 29”. diakses pada tanggal 6
Mei 2022 pukul 16.00
<https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/4/29>

Otoritas Jasa Keuangan, “FAQ Otoritas Jasa Keuangan” OJK, April 09,2022, <https://www.ojk.go.id/id/pages/faq-otoritas-jasa-keuangan.aspx>

PEDOMAN

Nasional, Fatwa Dewan Syari'ah. "Pedoman Umum Asuransi Syari'ah." h.5

